

**EVALUASI PELAYANAN INFORMASI OBAT PADA APOTEK
DI MASIING-MASIING KECAMATAN DI KOTA MAKASSAR**



**SENANDUNG PUTRI NATASYA
N011201100**



**Optimization Software:
www.balesio.com**

**PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024**

**EVALUASI PELAYANAN INFORMASI OBAT PADA APOTEK
DI MASING-MASING KECAMATAN DI KOTA MAKASSAR**

**SENANDUNG PUTRI NATASYA
N011201100**



**PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024**



**Optimization Software:
www.balesio.com**

**EVALUASI PELAYANAN INFORMASI OBAT PADA APOTEK
DI MASING-MASING KECAMATAN DI KOTA MAKASSAR**

SENANDUNG PUTRI NATASYA
N011201100

Skripsi

sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana

Program Studi Farmasi

pada

**PROGRAM STUDI FARMASI
DEPARTEMEN FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024
SKRIPSI**



Optimization Software:
www.balesio.com

**EVALUASI PELAYANAN INFORMASI OBAT PADA APOTEK
DI MASING-MASING KECAMATAN DI KOTA MAKASSAR**

**SENANDUNG PUTRI NATASYA
N011201100**

Skripsi

telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian Sarjana Farmasi pada 15 Mei 2024
dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

pada



Mengesahkan:
Pembimbing Utama,

Pembimbing Pendamping,

A. Anggriani, S.Si.,
M.Clin.Pharm., Apt.
NIP. 19950500020054001

Muh. Akbar Bahar, S.Si.,
M.Pharm.Sc, Ph.D., Apt.
NIP. 198605162009121005



Ketua Program Studi,

Nurhasni Hasan, S.Si., M.Si.,
M.Pharm.Sc., Ph.D., Apt.
NIP. 19801162010122009

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa, skripsi berjudul "EVALUASI PELAYANAN INFORMASI OBAT PADA APOTEK DI MASING-MASING KECAMATAN DI KOTA MAKASSAR" adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing (A. Anggriani, S.Si., M.Clin.Pharm., Apt. dan Muh. Akbar Bahar, S.Si., M.Pharm.Sc., Ph.D., Apt.). Karya ilmiah ini belum diajukan dan tidak sedang diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka skripsi ini. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini adalah karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut berdasarkan aturan yang berlaku.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta (hak ekonomis) dari karya tulis saya berupa skripsi ini kepada Universitas Hasanuddin.



Makassar, 15-05-2024

SENANDUNG PUTRI NATASYA
N011201100



UCAPAN TERIMA KASIH

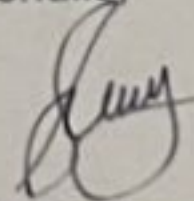
Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas segala rahmat dan nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Evaluasi Pelayanan Informasi Obat pada Apotek di Masing-masing Kecamatan di Kota Makassar". Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan dengan baik tanpa adanya bantuan, arahan, dan bimbingan dari berbagai pihak, sehingga penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Ibu A. Anggriani, S.Si., M.Clin.Pharm., Apt. selaku dosen pembimbing utama dan Bapak Muh. Akbar Bahar, S.Si., M.Pharm.Sc., Ph.D., Apt. selaku dosen pembimbing pendamping. Penulis mengucapkan berlimpah terima kasih kepada mereka atas bimbingan dan dukungan yang luar biasa dalam menyelesaikan skripsi ini. Ibu dan Bapak telah memberikan panduan yang berharga yang mencerahkan setiap langkah penelitian ini. Terima kasih atas waktu, dedikasi, dan ilmu yang berharga yang telah diberikan. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Anshar Saud, S.Si., M.Farm., Apt. dan Bapak Bustanul Arifin, S.Farm., M.Sc., MPH., Ph.D., Apt. selaku dosen penguji yang telah memberikan arahan, kritik, dan saran yang bermanfaat bagi penulis.

Terima kasih sebesarnya kepada kedua orang tua penulis, Ayahanda Arwand Arifin yang tercinta dan Ibunda Rulianti tersayang yang telah memberikan dukungan moril maupun materil serta telah mendidik dengan penuh kasih sayang dan doa yang selalu mengiringi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga dengan tulus mengucapkan terima kasih kepada saudara dan saudari penulis, Kak Ika, Kak Dira, Nadya, Daffa, dan Nayla yang selalu mendukung, mendoakan, berusaha menghibur, dan memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dengan rendah hati, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada teman se-tema penelitian yaitu Martina Sari yang telah berjuang bersama dan saling membantu dari awal penyusunan judul hingga selesainya skripsi ini. Terima kasih untuk teman-teman penulis, Wulan, Atun, Sakina, Kakopi, Budaya, Soklin, KKN Kaluku, yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis, serta teman-teman angkatan 2020 yang telah memberikan kenangan dan pengalaman yang berharga pada penulis selama masa kuliah. Serta terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan dan saran dari berbagai pihak yang bersifat membangun. Penulis juga berharap semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk perkembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat.

Penulis,



Senandung Putri Natasya



ABSTRAK

SENANDUNG PUTRI NATASYA. **Evaluasi Pelayanan Informasi Obat pada Masing-masing Kecamatan di Kota Makassar** (dibimbing oleh A. Anggriani dan Muh. Akbar Bahar).

Latar belakang. Pelayanan Informasi Obat (PIO) merupakan salah satu pelayanan kefarmasian di apotek yang sangat penting dilakukan untuk mencegah penggunaan obat yang tidak tepat. Kota Makassar memiliki jumlah apotek dan apoteker yang cukup tinggi sehingga membutuhkan evaluasi standar PIO. **Tujuan.** Untuk memberikan gambaran kualitas PIO di apotek di Kota Makassar. **Metode.** Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan rancangan deskriptif. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner yang disusun berdasarkan standar PIO pada Permenkes Nomor 73 Tahun 2016 dan diisi oleh 420 pasien. Penelitian dilakukan pada 14 apotek yang diamati di Kota Makassar, selama bulan Desember 2023 hingga Februari 2024. **Hasil.** Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 420 pasien, terdapat sebanyak 86,2% menerima informasi terkait nama obat, 76,9% menerima informasi terkait bentuk sediaan, 86,2% menerima informasi terkait kegunaan obat, 46,9% menerima informasi terkait cara pakai obat, 36,9% menerima informasi terkait waktu penggunaan (pagi/siang/malam), 41,4% menerima informasi terkait waktu penggunaan (sebelum/sedang/sesudah makan), 63,8% menerima informasi terkait dosis obat, 39,3% menerima informasi terkait efek samping obat, 25,7% menerima informasi terkait interaksi obat, 13,1% menerima informasi terkait lama penggunaan obat, 7,6% menerima informasi terkait cara penyimpanan obat, dan sebanyak 1,9% yang menerima informasi terkait cara pembuangan obat. **Kesimpulan.** Pada 14 apotek yang diamati di Kota Makassar, kualitas PIO secara umum yang memiliki kategori sangat baik hanya sebesar 8,10%.

Kata kunci: Pelayanan Informasi Obat (PIO); Apotek; Apoteker; Kota Makassar



ABSTRACT

SENANDUNG PUTRI NATASYA. **Evaluation of Drug Information Services in Each District in Makassar City** (supervised by A. Anggriani and Muh. Akbar Bahar).

Background. Drug Information Services (PIO) is one of the pharmaceutical services in pharmacies which is very important to prevent inappropriate use of drugs. Makassar City has a fairly high number of pharmacies and pharmacists so it requires a standard PIO evaluation. **Objective.** To provide an overview of the quality of PIO in Makassar City pharmacies. **Aim.** This research is an observational study with a descriptive design. The instrument used was a questionnaire prepared based on PIO standards in Permenkes Nomor 73 Tahun 2016 and filled in by 420 patients. The research was conducted at 14 pharmacies observed in Makassar City, during December 2023 to February 2024. **Results.** The results showed that of the 420 patients, 86,2% received information regarding the name of the drug, 76,9% received information regarding the dosage form, 86,2% received information regarding the use of the drug, 46,9% received information regarding how to use the drug, 36,9% received information regarding time of use (morning/afternoon/evening), 41,4% received information regarding time of use (before/during/after eating), 63,8% received information regarding drug dosage, 39,3% received information related to drug side effects, 25,7% received information related to drug interactions, 13,1% received information related to the duration of drug use, 7,6% received information related to how to store drugs, and 1,9% received information regarding how to dispose of drugs. **Conclusion.** In 14 pharmacies observed in Makassar City, the general quality of PIOs in the very good category was only 8,10%.

Keywords: Drug Information Services (PIO); Pharmacy; Pharmacist; Makassar City



DAFTAR ISI

	Halaman
UCAPAN TERIMA KASIH	i
ABSTRAK	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	2
BAB II METODE PENELITIAN	3
2.1 Jenis Penelitian	3
2.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	3
2.3 Populasi dan Sampel Penelitian	3
2.4 Instrumen Penelitian	4
2.5 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	4
2.6 Analisis Data	5
2.7 Izin Etik Penelitian	5
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	6
3.1 Hasil	6
3.2 Pembahasan	14
3.3 Kesimpulan DAN SARAN	20
3.4 Daftar Pustaka	20
3.5 Lampiran	20
3.6 Daftar Riwayat Hidup	21



LAMPIRAN 24



Optimization Software:
www.balesio.com

DAFTAR TABEL

Nomor urut	Halaman
1. Hasil Uji Validitas Domain Kuesioner di Apotek.....	6
2. Hasil Uji Reliabilitas Domain Kuesioner di Apotek.....	6
3. Karakteristik Responden.....	7
4. Data Hasil PIO di Apotek	7



DAFTAR GAMBAR

Nomor urut	Halaman
1. Grafik implementasi pelayanan informasi terkait nama obat	8
2. Grafik implementasi pelayanan informasi terkait bentuk sediaan.....	8
3. Grafik implementasi pelayanan informasi terkait kegunaan obat	9
4. Grafik implementasi pelayanan informasi terkait cara pemakaian obat.....	9
5. Grafik implementasi pelayanan informasi terkait waktu penggunaan (pagi/siang/malam).....	10
6. Grafik implementasi pelayanan informasi terkait waktu penggunaan (sebelum/sedang/sesudah makan)	10
7. Grafik implementasi pelayanan informasi terkait dosis obat.....	11
8. Grafik implementasi pelayanan informasi terkait efek samping obat.....	11
9. Grafik implementasi pelayanan informasi terkait interaksi obat	12
10. Grafik implementasi pelayanan informasi terkait lama penggunaan obat	12
11. Grafik implementasi pelayanan informasi terkait cara penyimpanan obat.....	13
12. Grafik implementasi pelayanan informasi terkait cara pembuangan obat	13
13. Grafik hasil akhir kualitas PIO di apotek	14
14. Foto bersama apoteker (Apotek Harapan Sehat, Kecamatan Biringkanaya). 32	
15. Pembagian kuesioner (Apotek Harapan Sehat, Kecamatan Biringkanaya) ...	32
16. Foto bersama apoteker (Apotek Bersehati Farma, kecamatan Bontoala).....	32
17. Pembagian kuesioner (Apotek Bersehati Farma, kecamatan Bontoala)	32
18. Foto bersama apoteker (Apotek Rajawali Jaya, Kecamatan Makassar)	32
19. Pembagian kuesioner (Apotek Rajawali Jaya, Kecamatan Makassar).....	32
20. Foto bersama apoteker (Apotek Tirza Medika, Kecamatan Mamajang).....	33
21. Pembagian kuesioner (Apotek Tirza Medika, Kecamatan Mamajang)	33



22. Foto bersama apoteker (Apotek Berkat Anugrah, Kecamatan Manggala) ... 33
23. Pembagian kuesioner (Apotek Berkat Anugrah, Kecamatan Manggala)..... 33
24. Foto bersama apoteker (Apotek Cendrawasih, Kecamatan Mariso) 33
25. Pembagian kuesioner (Apotek Cendrawasih, Kecamatan Mariso)..... 33
26. Foto bersama apoteker (Apotek Assyifa Medika, Kecamatan Panakkukang) 34
27. Pembagian kuesioner (Apotek Assyifa Medika, Kecamatan Panakkukang) .. 34
28. Foto bersama apoteker (Apotek Sejahtera Farma, Kecamatan Rappocini) ... 34
29. Pembagian kuesioner (Apotek Sejahtera Farma, Kecamatan Rappocini)..... 34
30. Foto bersama apoteker (Apotek Raisya Farma, Kecamatan Tallo) 34
31. Pembagian kuesioner (Apotek Raisya Farma, Kecamatan Tallo)..... 34
32. Foto bersama apoteker (Apotek Abdillah, Kecamatan Tamalanrea)..... 35
33. Pembagian kuesioner (Apotek Abdillah, Kecamatan Tamalanrea) 35
34. Foto bersama apoteker (Apotek Anugrah Sehat Sejati, Kecamatan Tamalate)
..... 35
35. Pembagian kuesioner (Apotek Anugrah Sehat Sejati, Kecamatan Tamalate) 35
36. Foto bersama apoteker (Apotek Anugrah Husada, Kecamatan Ujung Pandang)
..... 35
37. Pembagian kuesioner (Apotek Anugrah Husada, Kecamatan Ujung Pandang)35
38. Foto bersama apoteker (Apotek Bulusaraung, Kecamatan Wajo)..... 36
39. Pembagian kuesioner (Apotek Bulusaraung, Kecamatan Wajo) 36
40. Foto bersama apoteker (Apotek Indo Husada, Kecamatan Ujung Tanah) 36



DAFTAR LAMPIRAN

Nomor urut	Halaman
1. Alur Penelitian	24
2. <i>Informed Consent</i>	25
3. Instrumen Penelitian	26
4. Surat Izin Penelitian Fakultas Farmasi	27
5. Surat Izin Penelitian DPMPTSP Provinsi Sulawesi Selatan	28
6. Izin Etik Penelitian.....	29
7. Dokumentasi Penelitian	32
8. <i>Curriculum Vitae</i>	37



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelayanan Kefarmasian adalah suatu pelayanan langsung dan bertanggung jawab kepada pasien yang berkaitan dengan sediaan farmasi dengan maksud mencapai hasil yang pasti untuk meningkatkan mutu kehidupan pasien (Kemenkes RI, 2016). Saat ini tujuan pelayanan kefarmasian telah bergeser dari bentuk pelayanan yang berfokus pada manajemen obat menjadi pelayanan yang lebih komprehensif kepada pasien (Benita et al., 2023). Pemerintah telah menyediakan berbagai sarana yang bertujuan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat pada aspek kefarmasian (Oktaviani, 2021). Salah satu sarana pelayanan kefarmasian adalah apotek (Kemenkes RI, 2016).

Apotek merupakan sarana pelayanan obat-obatan pasien maupun pasokan alat kesehatan yang dikelola oleh apoteker yang bertanggung jawab memberikan pelayanan (Rosita, E., M., 2023; Fathoni et al., 2021). Standar pelayanan kefarmasian di apotek telah ditetapkan dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 73 Tahun 2016 yang mendeskripsikan bahwa standar pelayanan farmasi klinik meliputi pelayanan resep, dispensing, pelayanan informasi obat (PIO), konseling, pelayanan kefarmasian di rumah, pemantauan terapi obat, dan monitoring efek samping obat (MESO) (Kemenkes RI, 2016). Salah satu tugas apoteker adalah memberikan pelayanan terkait informasi obat kepada pasien (Dasopang et al., 2023).

Penelitian yang dilakukan oleh Latu (2023) menganalisis bahwa salah satu dampak jika tidak dilaksanakan PIO adalah ketidakpatuhan pasien dalam meminum obat, sehingga terjadi penggunaan obat yang tidak tepat (Latu & P, 2023). Hal tersebut dapat menghambat efek terapi yang diinginkan. PIO merupakan kegiatan pemberian informasi oleh apoteker terkait nama obat, bentuk sediaan, kegunaan, cara pemakaian, waktu penggunaan, dosis, efek samping, interaksi, lama penggunaan, dan cara penyimpanan serta cara pembuangan obat yang disampaikan kepada pasien (Safitri et al., 2021; Dasopang et al., 2023). Manfaat PIO berhubungan pada peningkatan kesehatan masyarakat (promotif), pencegahan penyakit (preventif), penyembuhan penyakit (kuratif), dan pemulihan kesehatan (rehabilitatif) (Anggriani et al., 2022). Oleh karena itu, untuk menghindari kesalahan dalam penggunaan obat, maka sangat diperlukan PIO kepada pasien di apotek (Yulyuswarni, 2017).

... memiliki sekitar 1.576 apotek dan 1.805 apoteker yang ... (Kategori Apoteker Indonesia), serta merupakan kota terbesar di Semakin besar suatu kota, maka jumlah penduduk kota ... banyak, sehingga diperlukan adanya fasilitas dan kualitas yang ... up sarana pelayanan kesehatan seperti apotek ... (Fitri et al., 2022).



Berdasarkan uraian di atas, dengan melihat pentingnya manfaat pelayanan kefarmasian yang sesuai standar, maka perlu dilakukan penelitian tentang evaluasi standar pelayanan kefarmasian khususnya PIO, sehingga dapat memberikan gambaran penerapan PIO pada apotek di Kota Makassar.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana penerapan PIO pada apotek di masing-masing kecamatan di Kota Makassar?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan PIO pada apotek di masing-masing kecamatan di Kota Makassar.

